BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Peserta Didik Sekolah Luar Biasa Golongan Tunadaksa (SLB D) Tingkat SMPLB di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara SMP/MTs/SMPLB secara umum adalah sama yaitu :
 - a. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt.
 - b. Mewujudkan manusia Indonesia berakhlak mulia, yaitu manusia yang produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), serta menjaga harmoni secara personal dan sosial.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari kurikulum, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - a. Kurikulum belum sesuai dengan kondisi peserta didik. Belum ada kurikulum yang dirancang khusus untuk SMPLB D. Penyusunan kurikulum masih mengacu pada kurikulum SMP yang disederhanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap tatap muka.

- b. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru agama Islam dengan mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah SMPLB D.
3. Evaluasi hasil belajar diselenggarakan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes dengan bentuk objektif berupa pilihan ganda, dan non objektif berupa uraian singkat bagi anak mampu didik dan tes lisan dengan membacakan soal pilihan ganda bagi anak mampu latih. Evaluasi non tes dilakukan dengan menilai sikap dan perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

B. Saran-saran

Ada beberapa saran dan masukan yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan pembelajaran PAI di SMPLB D YPAC Semarang, antara lain :

1. Adanya peninjauan kembali tujuan pembelajaran PAI di SMPLB D dan penyusunan kurikulum yang dirancang khusus untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) khususnya SMPLB D. Sehingga tidak lagi merujuk pada kurikulum sekolah umum yang disederhanakan, akan tetapi memiliki kurikulum sendiri sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus tunadaksa.
2. a. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya diadakan penyediaan buku-buku paket PAI yang diterbitkan untuk keperluan pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) khususnya untuk anak-anak tunadaksa. Sehingga, guru PAI tidak perlu mencari-cari materi yang sesuai di buku-buku paket PAI untuk sekolah umum. Karena buku untuk Mts telah tersedia, buku untuk SMK juga telah ada. Buku-buku untuk SLB lah yang belum ada.
 b. Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SLB harus dibekali dengan

ilmu psikologi anak-anak berkebutuhan khusus dan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti guru PAI yang mengajar program inklusi.

- c. Perlu adanya kerjasama Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Kementerian Agama dalam memenuhi tenaga kependidikan agama Islam, sehingga pihak sekolah tidak kekurangan tenaga pengajar dalam mata pelajaran PAI.
 - d. Orangtua sebagai orang pertama yang bertanggungjawab terhadap anak-anak tunadaksa hendaknya mengajarkan ajaran agama Islam kepada anaknya saat di rumah. Sehingga, pengetahuan agama Islam anak-anak tunadaksa tidak terbatas di sekolah sebagai suatu pelajaran, namun diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Evaluasi hasil belajar mata pelajaran PAI untuk anak-anak Mampu Didik dilakukan dengan bentuk pilihan ganda dan jawaban singkat. Sedangkan untuk anak Mampu Latih dengan cara lisan dan membacakan soal pilihan ganda yang terdiri dari dua *option* atau pilihan jawaban (a, dan b). Hasil evaluasi dijadikan rujukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat melewati masa-masa sulit dalam penyusunannya. Dengan segenap usaha dan kemampuan, peneliti ingin memberikan yang terbaik untuk seluruh pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca karya ini. Namun, peneliti menyadari karya ini belum sempurna, sehingga masih memerlukan kritik dan saran yang konstruktif.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran PAI di Sekolah Luar Biasa golongan tunadaksa (SMPLB D)